

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data atau Bahan Hukum

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode normatif empiris. Metode penelitian normatif empiris yaitu menggunakan studi kasus hukum empiris berupa perilaku hukum masyarakat. Pokok kajiannya adalah hukum yang dikonsepskan sebagai perilaku nyata (actual behavior) sebagai gejala social yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat. Sumber data penelitian hukum normatif empiris tidak bertolak pada hukum positif tertulis, melainkan hasil observasi di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, Peneliti menekankan pada upaya pengawasan pemerintah kabupaten Sleman dalam penjualan BBM eceran dengan nama Pertamina yang dianggap illegal dan tidak memenuhi hak-hak konsumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Empiris Kualitatif, yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik lain yang digunakan adalah wawancara, penelitian pustaka, serta penelitian lapangan.

- a. Wawancara merupakan bagian penting dalam suatu penelitian hukum terutama dalam penelitian hukum empiris. Dalam

wawancara tersebut dilakukan adanya Tanya jawab dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi-informasi yang penting bagi peneliti.

- b. Penelitian pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dari sejumlah bahan bacaan buku referensi, karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interview atau wawancara dengan responden terkait mengenai topic penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini serta untuk mendapatkan data yang akurat dari pejabat instansi yang terkait mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

B. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu mengambil dari hasil wawancara yang telah dilakukan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga dapat dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif, yaitu menggambarkan kenyataan yang terjadi.

Dalam hal ini, pengolahan bahan dilakukan dengan cara melakukan seleksi data sekunder dan menyusun data hasil penelitian tersebut secara sistematis, tentu saja hal tersebut dilakukan secara logis, artinya ada

hubungan dan keterkaitan antara data primer dan data sekunder untuk mendapatkan gambaran umum dari hasil penelitian, serta memeriksa kembali berbagai informasi yang telah diperoleh dari responden terutama dalam kelengkapan jawaban harus ada kejelasan, konsistensi jawaban, dan relevansinya bagi penelitian.

C. Tempat Pengambilan Data

1. Perpustakaan, baik lokal maupun nasional, yaitu sebagai berikut :
 - a. Perpustakaan Pusat UMY;
 - b. Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
 - c. Perpustakaan Grahata Pustaka Kota Yogyakarta.
2. Departemen terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.
3. Internet.
4. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum

D. Lokasi Penelitian dan Cara Pengambilan Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Godean, Kecamatan Turi, Kecamatan Prambanan, dan Kecamatan Sleman di Kabupaten Sleman.

2. Cara Pengambilan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui wawancara.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang berusaha di bidang penjualan Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Sleman.

E. Narasumber

1. Konsumen Pertamina Digital
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman